

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan perancangan Sistem Informasi Inventory di Trendmart Swalayan, maka secara garis besar dapat disimpulkan bahwa :

1. Perangkat lunak yang dikembangkan dapat menjaga keterkaitan antara data yang dimasukkan, sehingga tidak terjadi pengulangan pemasukkan data. Karena jika terjadi pengulangan pemasukkan data field kunci maka sistem akan memberikan komentar (keluar kotak dialog) yang berupa key violation.
2. Dengan adanya Sistem Informasi Persediaan Barang dan sistem pengkodean diharapkan dapat mempermudah pengontrolan terhadap barang yang ada dan dapat membantu pihak-pihak yang terkait dengan sistem informasi persediaan barang.
3. Dengan diterapkannya sistem pengkodean pada field kunci, kesalahan dalam pengolahan data bisa dihindari dan pengolahan persediaan barang yang terkomputerisasi dan up to date lebih baik dibandingkan sistem manual.
4. Dengan sistem informasi inventory, sirkulasi data barang yang ada di bagian gudang dan pajang (display) bisa dikontrol dan terintegrasi secara berkesinambungan.

5. Sistem informasi inventory bisa dimanfaatkan secara optimal oleh semua pihak yang terkait. Hal tersebut akan mempermudah birokrasi administrasi setiap user.
6. Pembuatan laporan yang lebih fleksibel dengan penggunaan bahasa SQL Server 2000 dengan pengolahan data yang lebih valid.

5.2 Saran

Saran yang disampaikan untuk pengembangan Sistem Informasi Persediaan Barang di Trendmart Swalayan selanjutnya antara lain :

1. Implementasi aplikasi software secara keseluruhan dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik secara individu maupun perusahaan serta meningkatkan fasilitas teknologi pengolahan data yang tersedia.
2. Prototipe perangkat lunak diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut untuk dapat menampilkan lebih banyak informasi yang diperlukan dalam format yang sesuai.
3. Pada proses pengembangan selanjutnya diharapkan supaya subsistem yang satu dengan subsistem yang lainnya saling terkait.